

M Furqon Alfaridzhi
1920602129

**Sistem Bagi Hasil Pendapatan Petani Karet
Dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Kasus Di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem bagi hasil pendapatan petani karet dengan pemilik lahan di Desa Mainan dan untuk mengetahui bagaimana sistem bagi hasil pendapatan petani karet dalam perspektif Ekonomi Islam di Desa Mainan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan konsep miles dan huberman. Teknik analisis ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemilik kebun yang memutuskan untuk berkerja sama dengan sistembagi hasil ini dikarenakan mereka sudah mempunyai pekerjaan dan juga sudah berumur untuk menggarap kebunnya sendiri. Sistem bagi hasil yang dijalankan masyarakat desa mainan rata-rata sistem bagi hasil bagi dua dan ada juga yang bagi tiga. Perjanjian bagi hasilnya kebanyakan dilakukan secara lisan saja tanpa adanya perjanjian tertulis yang resmi dan bisa dikatakan sebagai perjanjian secara kekeluargaan . Adapun proses pembagian hasil antara pemilik kebun dan penggarap karet dalam perspektif ekonomi islam di desa mainan sudah sesuai dengan kaidah fiqih yang dilakukan dengan akad mudharabah. Pada akad mudharabah pemilik kebun menyediakan pohon karet yang sudah siap disadap dan penggarap akan mengelolanya.

Kata Kunci : Bagi Hasil, Ekonomi Islam, Petani Karet, dan Pendapatan

M Furqon Alfaridzhi
1920602129

***Revenue Sharing System of Rubber Farmers in Islamic Economic Perspective
(Case Study in Toy Village, Sembawa
District, Banyuasin Regency)***

ABSTRACT

This study aims to find out how the income sharing system of rubber farmers with landowners in Toy Village and to find out how the income sharing system of rubber farmers in the perspective of Islamic Economy in Toy Village.

This research uses a descriptive qualitative approach with a type of field research. Data collection in this study was carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study uses the concepts of Miles and Huberman. This analysis technique includes data reduction, data presentation, and conclusions.

In the results of this study, it can be concluded that garden owners who decide to cooperate with this profit-sharing system because they already have jobs and are also old to work on their own gardens. The profit sharing system run by the toy village community is an average profit sharing system for two and some are divided by three. Profit sharing agreements are mostly done orally without a formal written agreement and can be said to be a family agreement. The process of sharing profits between plantation owners and rubber cultivators in an Islamic economic perspective in toy villages is in accordance with fiqh rules carried out with a mudharabah contract. In the mudharabah contract, the owner of the plantation provides rubber trees that are ready to be tapped and the cultivator will manage them.

Keywords: Profit Sharing, Islamic Economy, Rubber Farmers and Income.